

PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN BERSIH-BERSIH DI UIN WALISONGO BERSAMA IKANMAS (IKATAN MAHASISWA SEMARANG)

Caring for the environment through cleaning activities at UIN Walisongo with Ikanmas (Semarang student association)

Mutma'inah¹, Dewi Fatimatul K², Dewi Masithoh^{3*}, Refalenawati⁴, Retna Choiratun Nisa⁵, Dayssyifa Jingga Azzahra⁶, Tsalatsa Alifa Kalsum⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi S-I Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir (Hadits), Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185, Indonesia

*Penulis Koresponden: dewimasyitoh060@gmail.com

Received: 12/12/2024

Accepted: 09/02/2025

Published online: 15/03/2025

ABSTRAK

Kebersihan lingkungan merupakan aspek pokok yang mencerminkan kualitas hidup dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kelestarian alam. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya kebersihan lingkungan kampus melalui kegiatan bersih-bersih yang melibatkan kolaborasi antara kelompok Pemuda Semesta dan organisasi daerah IKANMAS (Ikatan Mahasiswa Semarang). Program ini dilaksanakan di Kampus UIN Walisongo Semarang, khususnya di area Taman Jati dan Juras, yang dikenal memiliki permasalahan kebersihan akibat rendahnya kesadaran mahasiswa. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan monitoring, mencakup edukasi kebersihan, observasi lapangan, dan aksi langsung membersihkan lingkungan kampus. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aksi dan edukasi yang dilakukan berhasil meningkatkan kesadaran mahasiswa dan masyarakat sekitar terhadap pentingnya menjaga kebersihan. Selain itu, aksi bersih-bersih berhasil mengurangi tumpukan sampah di area kampus, menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman untuk mendukung aktivitas belajar. Perubahan positif juga terlihat dari perilaku mahasiswa yang mulai memanfaatkan fasilitas kebersihan dengan lebih baik serta mengadopsi kebiasaan memilah sampah. Melalui kolaborasi ini berhasil membangun budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan, menciptakan sinergi antara mahasiswa, organisasi daerah, dan pihak kampus.

Kata kunci: Aksi bersih bersih, Kebersihan, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

Environmental cleanliness is a key aspect that reflects the quality of life and shared responsibility in preserving

nature. This activity aims to raise student awareness of the importance of cleanliness of the campus environment through clean-up activities involving collaboration between the Semesta Youth group and the regional organization IKANMAS (Ikatan Mahasiswa Semarang). This program was implemented at UIN Walisongo Semarang Campus, especially in the Jati Park and Juras area, which are known to have cleanliness problems due to low student awareness. The methods used included preparation, implementation, and monitoring stages, including hygiene education, field observations, and direct action to clean the campus environment. The results of the activities showed that the actions and education carried out succeeded in increasing the awareness of students and the surrounding community of the importance of maintaining cleanliness. In addition, the cleaning action succeeded in reducing the pile of garbage in the campus area, creating a cleaner and more comfortable environment to support learning activities. Positive changes were also seen in the behavior of students who began to make better use of cleaning facilities and adopt the habit of sorting waste. Through this collaboration succeeded in building a sustainable culture of environmental care, creating synergies between students, local organizations, and the campus.

Keywords: Clean-up action, Cleanliness, Community Development

PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara baik dari diri sendiri maupun lingkungan sekitar dari berbagai macam kotoran dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman¹. Dalam Islam kebersihan merupakan aspek fundamental



yang meliputi baik fisik, spiritual, maupun lingkungan. Sebagaimana dalam sabda Rasulullah bahwa “kebersihan Sebagian dari Iman” (HR. Muslim). Hal ini menunjukkan bahwa kebersihan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam, yaitu agama didirikan atas kebersihan serta menjadi syarat dalam menjalankan ibadah. Hal ini juga ditekankan dalam al-Qur’an surat al-Mudatsir ayat 4, yang berbunyi:

وَيَبَّاكَ فَطَهِّرْ

“Pakaianmu, bersihkanlah!”

Dalam ayat tersebut menekankan bahwa kebersihan tidak hanya jasmani, melainkan juga kebersihan rohani. Kebersihan jasmani dan rohani saling berkaitan, dimana keduanya diperlukan untuk mencapai keadaan suci yang menjadikan ibadah seorang diri khusyuk dan tenang. Dalam Undang-undang nomor 32 tahun 2009 pasal 65 ayat keempat menyebutkan bahwa setiap orang berhak dan berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup². Oleh karena itu, kebersihan lingkungan tidak hanya kewajiban pemerintah maupun cleaning service, melainkan juga kewajiban bagi seluruh manusia, yang mana manusia sebagai khalifah dimuka bumi untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan alam semesta. Menurut Wibowo (2009), bahwa kebersihan lingkungan merupakan salah satu tolak ukur kualitas hidup kehidupan manusia dalam bermasyarakat³. Hal ini tidak hanya menekankan kebersihan pada diri sendiri, melainkan juga kebersihan lingkungan di sekitarnya guna menciptakan suasana yang bersih, sehat, dan nyaman.⁴ Namun, pada realitanya masih banyak manusia yang tidak sadar bahwa mereka telah mencemari lingkungan alam seperti membuang sampah sembarangan, menebang pohon sembarangan dan lain-lain. Hal ini menyebabkan kehidupan menjadi tidak bersih, aktivitas menjadi terganggu dan tidak nyaman.

Salah satunya di UIN Walisongo yang biasa disebut *We Green Campus* (kampus

hijau), tetapi pada realitanya kondisi kebersihannya sangat memprihatinkan. Banyak sampah seperti : daun kering yang jatuh, plastic, botol maupun non organic lainnya yang berserakan baik dalam ruangan maupun ruangan terbuka, terutama Taman Jati, dan Juras. Hal ini bukan disebabkan dari kinerja cleaning service yang tidak maksimal dalam menjaga kebersihan kampus, melainkan kurangnya kesadaran dan kepedulian mahasiswa UIN Walisongo. Walaupun Universitas ini telah mengadakan berbagai macam pelatihan, workshop, seminar untuk mengajak mahasiswa selalu menjaga kebersihan, tetapi pada realita masih banyak dari kalangan mahasiswa tidak menjaga kebersihan lingkungan kampus, seperti sampah sembarangan. Tanpa mereka sadar bahwa perbuatan mereka akan memberikan dampak negative bagi mereka sendiri, lingkungan tercemar yang menimbulkan aktivitas belajar maupun yang lain tidak nyaman, dan lain-lain.

Sejalan dengan itu, perlu adanya tindakan langkah preventif dan perbaikan agar lingkungan disekitar kampus menjadi bersih, sehat, dan nyaman. Dalam penelitian ini, kami dari kelompok Pemuda Semesta dengan berkolaborasi mahasiswa IKANMAS mengajak para mahasiswa untuk selalu menjaga kebersihan kampus, menyayangi alam semesta agar tercapainya kegiatan belajar yang nyaman dan lingkungan yang sehat.

METODE

Rancangan Kegiatan

Kegiatan ini merupakan program yang bertemakan Pemuda Semesta yaitu kegiatan dalam mata kuliah Al Qur’an dan Ekologi yang diampu oleh ibu Muthma’inah. Kegiatan ini dilakukan dengan edukasi dan juga melakukan kegiatan bersih-bersih di area kampus 2 UIN Walisongo Semarang. Dengan tujuan dari adanya kegiatan bakti sosial ini diharapkan dapat memotivasi para mahasiswa untuk lebih peduli menjaga kebersihan lingkungan terutama

kebersihan di area juras yang sering kali digunakan mahasiswa untuk bercengkerama di sore hari sehingga lingkungan menjadi bersih dan mahasiswa dapat terhindar dari berbagai penyakit yang bersumber dari sampah.

Metode Kegiatan

Dalam melakukan kegiatan bersih bersih kampus tim kelompok Pemuda semesta dan teman teman dari IKANMAS (Ikatan Mahasiswa Semarang) melakukan metode kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Mengurus konsep kegiatan dan Instansi IKANMAS (Ikatan Mahasiswa Semarang).
- b. Observasi langsung yakni tim kami dengan anggota dari IKANMAS langsung datang ke lokasi yang akan di bersihkan yaitu di area taman jati dan juga area juras untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi permasalahan yang ada dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam melakukan kegiatan.
- c. Bahan dan Alat, yaitu sapu, Trash bag dan alat-alat untuk membersihkan dan mengambil sampah.

2. Tahap Pelaksanaan

Melakukan kegiatan pembersihan lingkungan dimana kami bersama IKANMAS (Ikatan Mahasiswa Semarang). Kegiatan bersih bersih terbagi menjadi dua subkegiatan. Yang pertama, yaitu kerja bakti membersihkan di areaa taman jati. Pembersihan tersebut dilakukan oleh kelompok kami dan mahasiswa dari organisasi daerah IKANMAS yang ada di dalam kampus UIN Walisongo semarang. Yang Kedua kegiatannya dilakukan di juras dengan mengambil sampah yang berserakan di area pinggir juras dan juga di dalam got kemudian sampah-sampah dimasukkan ke dalam *trash bag*.

Keterkaitan

Kegiatan ini adalah bentuk edukasi dari teman teman agar membangun kesadaran betapa pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan kampus contohnya membuang sampah pada tempatnya. kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kami ini guna kebutuhan ulangan akhir semester untuk memenuhi nilai mata kuliah Al Qur'an dan ekologi. Hal ini dilakukan agar mahasiswa ikut berkontribusi dalam kepedulian melestarikan lingkungan agar senantiasa bersih melalui kegiatan ini. Pelaksanaan ini merupakan kegiatan kelompok Pemuda semesta yang bekerjasama dengan organisasi daerah yang ada dalam uin walisongo semarang yaitu IKANMAS (Ikatan Mahasiswa Semarang).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Kebersihan Lingkungan Kampus UIN Walisongo

Kondisi kebersihan lingkungan di Kampus UIN Walisongo menjadi tantangan besar yang memerlukan perhatian dari seluruh civitas akademika. Meskipun kampus ini telah menyediakan fasilitas kebersihan seperti tong sampah yang tersebar di berbagai sudut, tingkat kesadaran mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan masih sangat rendah. Banyak mahasiswa belum sepenuhnya memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan kampus sebagai bagian dari tanggung jawab bersama. Rendahnya kesadaran ini terlihat dari perilaku membuang sampah sembarangan yang masih sering terjadi. Bahkan, ketika tong sampah berada dalam jarak yang tidak terlalu jauh, beberapa mahasiswa tetap memilih untuk membuang sampah sembarangan.

Salah satu area yang paling mencolok dalam hal ini adalah Jurang Asmara, yang lebih dikenal mahasiswa dengan sebutan "Juras." Lokasi ini merupakan tempat favorit mahasiswa untuk berbagai kegiatan seperti rapat organisasi, diskusi kelompok, atau sekadar bercengkerama

di sore hari. Namun kebiasaan buruk meninggalkan sampah di area ini telah menjadi pemandangan yang biasa. Sampah kerap kali dibuang langsung ke dasar jurang tanpa ada rasa tanggung jawab. Akibatnya, bagian bawah jurang dipenuhi dengan tumpukan sampah yang semakin hari semakin menumpuk. Kondisi ini tidak hanya merusak estetika lingkungan kampus tetapi juga menimbulkan dampak negatif terhadap ekosistem di sekitarnya.

Kondisi serupa juga terjadi di Taman Jati, salah satu tempat populer lainnya di UIN Walisongo. Taman ini sering digunakan mahasiswa untuk kegiatan rapat, belajar bersama, atau bersantai. Namun, setelah kegiatan berakhir, sampah-sampah seperti bungkus makanan, botol plastik, dan kertas sering kali dibiarkan berserakan di area tersebut. Meskipun beberapa mahasiswa telah menunjukkan kepedulian dengan membuang sampah pada tempatnya, jumlahnya masih jauh lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang abai terhadap kebersihan.

Melihat kondisi ini, kelompok kami merasa terpanggil untuk mengambil langkah nyata dalam mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan kampus. Kami memulai dengan menyusun program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Program ini diawali dengan kampanye edukasi melalui media sosial, poster, dan diskusi terbuka tentang dampak buruk kebiasaan membuang sampah sembarangan terhadap lingkungan dan kesehatan. Tidak hanya berhenti pada kampanye, kami juga menginisiasi kegiatan aksi bersih-bersih kampus. Aksi ini berfokus pada area-area yang paling membutuhkan perhatian, seperti Juras dan Taman Jati. Kami mengajak mahasiswa untuk bersama-sama membersihkan kampus tercinta dari sampah yang telah menumpuk. Tujuannya bukan hanya untuk menciptakan lingkungan yang bersih, tetapi juga untuk menanamkan rasa

tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan kampus.

Untuk memperkuat dampak dari kegiatan ini, kami berkolaborasi dengan organisasi daerah IKANMAS (Ikatan Keluarga Alumni dan Mahasiswa Semarang). Kolaborasi ini bertujuan untuk melibatkan lebih banyak pihak dalam kegiatan bersih-bersih, memperluas cakupan kampanye, serta meningkatkan efektivitas program. Dengan melibatkan IKANMAS, kegiatan kami mendapatkan dukungan yang lebih besar, baik dari segi partisipasi maupun sumber daya.

Kami percaya bahwa kebersihan lingkungan kampus adalah tanggung jawab bersama, dan setiap individu memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan sehat. Dengan adanya program ini, diharapkan mahasiswa UIN Walisongo tidak hanya menjadi pengguna fasilitas kampus tetapi juga penjaga kelestariannya. Selain itu, melalui kolaborasi yang terjalin, kami berharap budaya peduli lingkungan dapat meluas, menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan bagi kampus dan masyarakat sekitar.

Kegiatan peduli kebersihan lingkungan melalui aksi bersih-bersih sampah di Kampus UIN Walisongo yang berkolaborasi dengan organisasi daerah Semarang, IKANMAS, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran individu dan komunitas akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Berdasarkan kegiatan monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dukungan dari pihak mahasiswa dan organisasi daerah

Adanya dukungan penuh dari pihak mahasiswa UIN Walisongo serta IKANMAS sebagai mitra kolaborasi. Pihak kampus memberikan fasilitas pendukung seperti alat kebersihan dan ruang untuk edukasi, sementara IKANMAS berperan dalam mengedukasi masyarakat sekitar

melalui sosialisasi dan kampanye kebersihan lingkungan.

2. Peningkatan kesadaran mahasiswa dan Masyarakat sekitar

Pada awal kegiatan, antusiasme mahasiswa dan masyarakat sekitar terhadap kebersihan lingkungan masih rendah. Namun, melalui kegiatan rutin dan penyuluhan yang melibatkan berbagai pihak, kesadaran mulai tumbuh. Beberapa mahasiswa bahkan mulai menginisiasi program serupa di lingkungan tempat tinggal mereka.

3. Adanya perubahan perilaku

Dalam masa monitoring, terlihat perubahan perilaku di kalangan mahasiswa. Mahasiswa sekitar mulai menerapkan kebiasaan seperti memilah sampah organik dan anorganik serta membersihkan area sekitar tempat tinggal secara rutin.

4. Capaian akhir program

Pada akhir masa evaluasi, tercatat bahwa lebih dari 80% warga dan mahasiswa yang terlibat menunjukkan kesadaran tinggi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Area kampus dan sekitarnya mengalami peningkatan kebersihan secara signifikan, sehingga menjadi lebih nyaman dan asri untuk digunakan sebagai ruang belajar dan aktivitas sosial.

Hasil ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara kampus dan organisasi daerah memiliki dampak yang positif dalam membangun kesadaran lingkungan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program bersih-bersih lingkungan di UIN Walisongo yang melibatkan kolaborasi antara mahasiswa dan organisasi IKANMAS berhasil meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kebersihan lingkungan kampus. Metode kegiatan meliputi edukasi, observasi, dan aksi pembersihan langsung di area kampus yang memiliki permasalahan kebersihan, seperti Taman Jati dan Juras. Hasilnya menunjukkan

perubahan positif pada perilaku mahasiswa dan masyarakat sekitar, termasuk kebiasaan memilah sampah dan menjaga kebersihan secara mandiri.

REKOMENDASI

Masyarakat kampus perlu terus meningkatkan kerjasama dalam hal pengelolaan pelestarian lingkungan agar kebersihan kampus UIN Walisongo terus terjaga, sehingga terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh sampah yang dibuang sembarangan. Untuk masyarakat kampus khususnya, mahasiswa UIN Walisongo, diharapkan agar senantiasa ikut menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, tetapi membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Atau bahkan memungut sampah yang ditemui di sekitar kampus.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al Hadad, A. (2024). Ciptakan Lingkungan Bersih Dan Bebas Sampah: Di Desa Padaulun Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. *Digiaction: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 50-53.
2. Herak, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Lingkungan Bersih Kelurahan Lasiana Kota Kupang. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian* 2021, 1(1), 1262-1269.
3. Indonesia, R., (2009). Undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Jakarta (ID): Sekretaris Negara.
4. Wibowo, I. (2004). Pola perilaku kebersihan: Studi psikologi lingkungan tentang penanggulangan sampah.